

**PERILAKU INVESTOR DALAM INDEKS HARGA  
SAHAM GABUNGAN SEBELUM DAN SESUDAH  
PENGUMUMAN RENCANA PERUBAHAN DAN  
PENGUMUMAN PERUBAHAN *FEDERAL FUNDS RATE*  
PERIODE 12 JANUARI – 24 APRIL 2018**



**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh**

**gelar**

**Sarjana Ekonomi**

**Oleh:**

**Ricky Ahmad Yudrian**

**2015120119**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN  
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 2011/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2018  
BANDUNG  
2018**

**INVESTORS' BEHAVIOR IN COMPOSITE INDEX  
BEFORE AND AFTER THE ANNOUNCEMENT OF  
PLAN AND THE ANNOUNCEMENT OF CHANGES OF  
FEDERAL FUNDS RATE  
PERIOD 12<sup>TH</sup> JANUARY – 24<sup>TH</sup> APRIL 2018**



**UNDERGRADUATE THESIS**

Submitted to complete part of the requirements  
for Bachelor's Degree in Economics

**By:**  
**Ricky Ahmad Yudrian**  
**2015120119**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
PROGRAM IN MANAGEMENT  
Accredited by BAN-PT No. 2011/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2018**

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN



PERSETUJUAN SKRIPSI

PERILAKU INVESTOR DALAM INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN  
SEBELUM DAN SESUDAH PENGUMUMAN RENCANA PERUBAHAN  
DAN PENGUMUMAN PERUBAHAN *FEDERAL FUNDS RATE*  
PERIODE 12 JANUARI – 24 APRIL 2018

Oleh:

Ricky Ahmad Yudrian  
2015120119

Bandung,

Ketua Program Sarjana Manajemen,

Triyana Iskandarsyah, Dra., M.Si.

Pembimbing Skripsi

Dr. Judith Felicia Pattiwael, Dra., M.T.

# PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Ricky Ahmad Yudrian  
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 16 Agustus 1997  
NPM : 2015120119  
Program Studi : Manajemen  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**Perilaku Investor Dalam Indeks Harga Saham Gabungan Sebelum dan  
Sesudah Pengumuman Rencana Perubahan dan Pengumuman Perubahan  
Federal Funds Rate  
Periode 12 Januari – 24 April 2018**

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan : Dr. Judith Felicia Pattiwael, Dra., M.T.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagaian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 29 November 2018

Pembuat pernyataan :



( Ricky Ahmad Yudrian )

## ABSTRAK

Nilai kepemilikan saham di Indonesia yang dimiliki oleh investor asing mempunyai nilai yang besar, hal tersebut mengindikasikan adanya jumlah modal asing yang besar yang berada di Indonesia. Jumlah modal asing yang besar di Indonesia menunjukkan adanya risiko arus keluar modal asing yang cukup besar. Arus keluar modal asing di Indonesia tersebut dapat dipengaruhi oleh kondisi perekonomian global maupun oleh kondisi perekonomian di Negara Amerika Serikat. Salah satu upaya yang dilakukan Bank Sentral Amerika Serikat dalam mengendalikan perekonomian negaranya adalah dengan mengatur kebijakan tingkat suku bunga acuan Amerika Serikat yang dikenal dengan *Federal Funds Rate*.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan sebelum dan sesudah Pengumuman Rencana Perubahan dan Pengumuman Perubahan *Federal Funds Rate* pada periode 12 Januari hingga 24 April 2018. Populasi pada penelitian ini adalah Indeks Harga Saham Gabungan yang tercatat dalam data historis Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *quota sampling*.

Hasil dari uji t untuk dua sampel berpasangan pada pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan sebelum dan sesudah Pengumuman Rencana Perubahan *Federal Funds Rate* menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara perilaku investor sebelum dan sesudah Pengumuman Rencana Perubahan *Federal Funds Rate*. Sedangkan hasil dari uji t untuk dua sampel berpasangan pada pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan sebelum dan sesudah Pengumuman Perubahan *Federal Funds Rate* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara perilaku investor sebelum dan sesudah Pengumuman Perubahan *Federal Funds Rate*. Hasil pengujian tersebut menggambarkan adanya *dilution effect* berdasarkan *belief-adjustment theory* dari Hogarth dan Einhorn (1992), serta menggambarkan juga bahwa investor memiliki *behavioral finance*, karena pada dasarnya pengumuman mempengaruhi psikologis investor. Dalam periode penelitian ini pengumuman mengenai *Federal Funds Rate* menyebabkan keluarnya modal asing dari Indonesia yang cukup besar.

Kata kunci: *Federal Funds Rate*, Indeks Harga Saham Gabungan, perilaku investor

## **ABSTRACT**

*The foreign investors' ownerships in Indonesia is quite high indicating a big amount of foreign capital invested in this country. This also shows that there is a high risk of capital outflow, which also can be influenced by global economic and America economic conditions. The Federal Reserve controls the country's economic condition by managing interest rate policy.*

*This research aims to examine the movement of composite index before and after The announcement of Federal Funds Rate Plan and The Announcement of Federal Funds Rate Change, period January 12 – April 24, 2018. The population in this research was composite index recorded in Indonesia Stock Exchange, while the samples were taken using quota sampling.*

*The result of t paired test on the movement of composite index before and after The Announcement of Federal Funds Rate Plan demonstrated an insignificant difference in investors' behaviors before and after The Announcement of Federal Funds Rate Plan. Meanwhile, the result of t paired test on the movement of composite index before and after The Announcement of Federal Funds Rate Change showed a significant difference in investors' behaviors before and after The Announcement of Federal Funds Rate Change. These result agreed with the believe adjustment theory (Hogarth and Einhorn 1992) which indicates there are a dilution effect and investors' behavioral finance, because basically announcements affect the investors phychologically. During the research, The Annoucements about Federal Funds Rate caused the outflow of foreign investment from Indonesia quite high.*

*Keywords: Federal Funds Rate, Composite Index, Investors' Behavior*

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kita panjatkan kepada khadirat Allah SWT, karena rahmat dan ridhanya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“Perilaku Investor Dalam Indeks Harga Saham Gabungan Sebelum dan Sesudah Pengumuman Rencana Perubahan dan Pengumuman Perubahan *Federal Funds Rate* Periode 12 Januari – 24 April 2018”**. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar karena adanya dukungan dari berbagai pihak, maka penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Wahyudin dan Ibu Lia Kameria Lasdrianti, selaku orang tua tercinta yang selalu memberikan dukungan penuh serta mendoakan penulis selama masa perkuliahan hingga skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi strata satu ini dengan lancar.
2. Friska Safira Yudrianti, selaku adik penulis yang selalu memberikan kepercayaan dan doa kepada penulis untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi.
3. Ibu Dr. Judith Felicia Pattiwael, Dra., M.T. selaku dosen pembimbing penulis. Yang telah memberikan dukungan, kepercayaan, motivasi, pelajaran, waktu, dan pikiran kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi dan juga telah membagi banyak cerita dan pengalaman sehingga penulis memiliki banyak mendapatkan pembelajaran yang baru.
4. Ibu Triyana Iskandarsyah, Dra., M.Si., selaku Ketua Jurusan Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan.
5. Ibu Ria Satyarini, S.E., M.Si. selaku dosen wali penulis yang selalu mengarahkan dan memotivasi penulis selama masa perkuliahan.
6. Bapak Fernando Mulia, S.E., M.Kom. selaku dosen penulis yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan bimbingan dalam lomba kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Ibu Dr. Lenny Suzan, S.E., M.Si. yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan masukan kepada penulis selama masa perkuliahan.

8. Ibu Yani selaku mentor penulis yang selalu memotivasi dan mendukung penulis
9. Azaria Nanda Putri sebagai wanita yang selalu percaya kepada semua impian penulis, memberikan semangat, mendukung, membawakan makanan kesukaan, menghibur dan selalu mendoakan penulis.
10. Muhammad Arkaanashshar Rendiana dan Novia Fuji Lestari sebagai warga ANORI dan juga selaku sahabat baik penulis yang selalu mendukung dan menemani penulis disaat susah maupun senang.
11. Rosaline Dwi Agiana dan Dinda Putri Haruman selaku teman seperjuangan penulis yang selalu mendorong, memotivasi ,dan menemani penulis dalam melewati perjuangan skripsi dan perjuangan berbagai lomba.
12. Syenni Linggar sebagai teman baik penulis yang telah membantu penulis dalam mencari sumber-sumber teori dalam pengerjaan skripsi.
13. Daniel selaku teman sekelas SMA penulis yang bersedia mengajarkan ilmu statistika kepada penulis.
14. Muhammad Thufail Alhakim selaku teman belajar dan bermain penulis dari mulai SMP hingga masa kuliah yang telah mendukung penulis dalam pengerjaan skripsi.
15. Anggota UNISPAR selaku teman-teman hebat bagi penulis yang telah mendukung penulis mulai dari awal perkuliahan hingga akhir penyusunan skripsi.

Harapan penulis adalah dapat memberikan tambahan wawasan ilmu pengetahuan bagi setiap pembaca skripsi ini. Penulis menyadari dalam pembuatan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Penulis bersedia menerima kritik dan saran dari pembaca sebagai bahan introspeksi diri penulis untuk kedepannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca sekalian. Terima kasih.

Bandung, November 2018

Penulis,

Ricky Ahmad Yudrian



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vi
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan Penelitian .....	6
1.4. Kegunaan Penelitian.....	6
1.5. Kerangka Pemikiran.....	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. Pasar Modal .....	9
2.2. Investasi .....	9
2.3. Saham .....	9
2.4. Indeks Pasar Saham .....	10
2.5. Indeks Harga Saham Gabungan .....	11
2.6. Investor.....	11
2.7. Perilaku Investor.....	12
2.7.1. <i>Behavioral Finance</i> .....	13
2.8. Analisa Pergerakan Harga Saham .....	13
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	15
3.1. Metode Penelitian .....	15
3.1.1. Sumber Data.....	15
3.2. Objek Penelitian .....	15
3.3. Populasi dan Sampel .....	16
3.4. Variabel Penelitian .....	17
3.5. Teknik Analisa Data .....	17
3.5.1 Analisa Deskriptif .....	18
3.5.2. Uji Normalitas.....	18
3.5.3. Uji t Untuk Dua Sampel Berpasangan .....	18
3.6. Langkah - langkah Penelitian.....	21
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN .....	25
4.1. Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan Sebelum Pengumuman Rencana Perubahan <i>Federal Funds Rate</i> .....	25
4.2. Uji Normalitas Indeks Harga Saham Gabungan Sebelum Pengumuman Rencana Perubahan <i>Federal Funds Rate</i> .....	26
4.3. Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan Sesudah Pengumuman Rencana Perubahan <i>Federal Funds Rate</i> .....	27
4.4. Uji Normalitas Indeks Harga Saham Gabungan Sesudah Pengumuman Rencana Perubahan <i>Federal Funds Rate</i> .....	28
4.5. Uji t Untuk Dua Sampel Berpasangan Pada Indeks Harga Saham Gabungan Sebelum dan Sesudah Pengumuman Rencana Perubahan <i>Federal Funds Rate</i> .....	30

4.6. Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan Sebelum Pengumuman Perubahan <i>Federal Funds Rate</i> .....	31
4.7. Uji Normalitas Indeks Harga Saham Gabungan Sebelum Pengumuman Perubahan <i>Federal Funds Rate</i> .....	33
4.8. Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan Sesudah Pengumuman Perubahan <i>Federal Funds Rate</i> .....	34
4.9. Uji Normalitas Indeks Harga Saham Gabungan Sesudah Pengumuman Perubahan <i>Federal Funds Rate</i> .....	35
4.10. Uji t Untuk Dua Sampel Berpasangan Pada Indeks Harga Saham Gabungan Sebelum dan Sesudah Pengumuman Perubahan <i>Federal Funds Rate</i> .....	37
4.11. Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan sebelum Pengumuman Rencana Perubahan <i>Federal Funds Rate</i> .....	38
4.12. Uji Normalitas Indeks Harga Saham Gabungan Sebelum Pengumuman Rencana Perubahan <i>Federal Funds Rate</i> .....	40
4.13. Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan satu hari sesudah Pengumuman Rencana Perubahan <i>Federal Funds Rate</i> hingga satu hari sebelum Pengumuman Perubahan <i>Federal Funds Rate</i> .....	41
4.14. Uji Normalitas Indeks Harga Saham Gabungan satu hari sesudah Pengumuman Rencana Perubahan <i>Federal Funds Rate</i> hingga satu hari sebelum Pengumuman Perubahan <i>Federal Funds Rate</i> .....	43
4.15. Uji t Untuk Dua Sampel Berpasangan Pada Indeks Harga Saham Gabungan sebelum Pengumuman Rencana Perubahan <i>Federal Funds Rate</i> Dibandingkan Dengan Indeks Harga Saham Gabungan Satu Hari Sesudah Pengumuman Rencana Perubahan <i>Federal Funds Rate</i> hingga satu hari sebelum Pengumuman Perubahan <i>Federal Funds Rate</i> .....	45
4.16. Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan satu hari sesudah Pengumuman Rencana Perubahan <i>Federal Funds Rate</i> hingga satu hari sebelum Pengumuman Perubahan <i>Federal Funds Rate</i> .....	46
4.17. Uji Normalitas Indeks Harga Saham Gabungan satu hari sesudah Pengumuman Rencana Perubahan <i>Federal Funds Rate</i> hingga satu hari sebelum Pengumuman Perubahan <i>Federal Funds Rate</i> .....	47
4.18. Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan Sesudah Pengumuman Perubahan <i>Federal Funds Rate</i> .....	49
4.19. Uji Normal Indeks Harga Saham Gabungan Sesudah Pengumuman Perubahan <i>Federal Funds Rate</i> .....	50
4.20. Uji t Untuk Dua Sampel Berpasangan Pada Indeks Harga Saham Gabungan Satu Hari Sesudah Pengumuman Rencana Perubahan <i>Federal Funds Rate</i> Hingga Satu Hari Sebelum Pengumuman Perubahan <i>Federal Funds Rate</i> Dibandingkan Dengan Indeks Harga Saham Gabungan Sesudah Pengumuman Perubahan <i>Federal Funds Rate</i> .....	52
4.21. Analisa Hasil.....	53
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....	56
5.1. Kesimpulan.....	56
5.2. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Nilai Kepemilikan Saham di KSEI (Triliun Rupiah) .....	2
Tabel 4.1.	<i>Kolmogorov – Smirnov</i> IHSG Sebelum Pengumuman Rencana Perubahan <i>Federal Funds Rate</i> .....	27
Tabel 4.2.	<i>Kolmogorov – Smirnov</i> IHSG Sesudah Pengumuman Rencana Perubahan <i>Federal Funds Rate</i> .....	30
Tabel 4.3.	Uji t Untuk Dua Sampel Berpasangan Pada IHSG Sebelum dan Sesudah Pengumuman Rencana Perubahan <i>Federal Funds Rate</i> .....	31
Tabel 4.4.	<i>Kolmogorov – Smirnov</i> IHSG Sebelum Pengumuman Perubahan <i>Federal Funds Rate</i> .....	34
Tabel 4.5.	<i>Kolmogorov – Smirnov</i> IHSG Sesudah Pengumuman Perubahan <i>Federal Funds Rate</i> .....	37
Tabel 4.6.	Uji t Untuk Dua Sampel Berpasangan Pada IHSG Sebelum dan Sesudah Pengumuman Perubahan <i>Federal Funds Rate</i> .....	38
Tabel 4.7.	<i>Kolmogorov – Smirnov</i> IHSG Sebelum Pengumuman Rencana Perubahan <i>Federal Funds Rate</i> .....	41
Tabel 4.8.	<i>Kolmogorov – Smirnov</i> IHSG Satu Hari Sesudah Pengumuman Rencana Perubahan <i>Federal Funds Rate</i> Hingga Satu Hari Sebelum Pengumuman Perubahan <i>Federal Funds Rate</i> .....	44
Tabel 4.9.	Uji t Untuk Dua Sampel Berpasangan Pada IHSG Sebelum Pengumuman Rencana Perubahan <i>Federal Funds Rate</i> dan IHSG Satu Hari Sesudah Pengumuman Rencana Perubahan <i>Federal Funds Rate</i> Hingga Satu Hari Sebelum Pengumuman Perubahan <i>Federal Funds Rate</i> .....	46
Tabel 4.10.	<i>Kolmogorov – Smirnov</i> IHSG Satu Hari Sesudah Pengumuman Rencana Perubahan <i>Federal Funds Rate</i> Hingga Satu Hari Sebelum Pengumuman Perubahan <i>Federal Funds Rate</i> .....	49
Tabel 4.11.	<i>Kolmogorov – Smirnov</i> IHSG Sesudah Pengumuman Perubahan <i>Federal Funds Rate</i> .....	51
Tabel 4.12.	Uji t Untuk Dua Sampel Berpasangan Pada IHSG Satu Hari Sesudah Pengumuman Rencana Perubahan <i>Federal Funds Rate</i> Hingga Satu Hari Sebelum Pengumuman Perubahan <i>Federal Funds Rate</i> dan IHSG Sesudah Pengumuman Perubahan <i>Federal Funds Rate</i> .....	53

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Indeks Harga Saham Gabungan Periode 15 Februari – 7 Maret 2018 .....	3
Gambar 1.2.	Indeks Harga Saham Gabungan Periode 22 Maret – 11 April 2018.....	4
Gambar 1.4.	Bagan Model Konseptual .....	8
Gambar 3.1.	Bagan Langkah - Langkah Penelitian.....	24
Gambar 4.1.	Indeks Harga Saham Gabungan Periode 25 Januari – 13 Februari 2018.....	25
Gambar 4.2.	Normal Q – Q Plot IHSG Sebelum Pengumuman Rencana Perubahan <i>Federal Funds Rate</i> .....	26
Gambar 4.3.	Indeks Harga Saham Gabungan Periode 15 Februari – 7 Maret 2018 .....	28
Gambar 4.4.	Normal Q – Q Plot IHSG Sesudah Pengumuman Rencana Perubahan <i>Federal Funds Rate</i> .....	29
Gambar 4.5.	Indeks Harga Saham Gabungan Periode 8 Maret – 20 Maret 2018.....	32
Gambar 4.6.	Normal Q – Q Plot IHSG Sebelum Pengumuman Perubahan <i>Federal Funds Rate</i> .....	33
Gambar 4.7.	Indeks Harga Saham Gabungan Periode 22 Maret – 4 April 2018.....	35
Gambar 4.8.	Normal Q – Q Plot IHSG Sesudah Pengumuman Perubahan <i>Federal Funds Rate</i> .....	36
Gambar 4.9.	Indeks Harga Saham Gabungan Periode 12 Januari – 13 Februari 2018.....	39
Gambar 4.11.	Indeks Harga Saham Gabungan Periode 15 Februari – 20 Maret 2018 .....	42
Gambar 4.13.	Indeks Harga Saham Gabungan Periode 15 Februari – 20 Maret 2018 .....	47
Gambar 4.15.	Indeks Harga Saham Gabungan Periode 22 Maret – 24 April 2018.....	49
Gambar 4.17.	Indeks Harga Saham Gabungan Periode 12 Januari – 24 April 2018.....	54

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia memiliki penduduk dengan jumlah populasinya sebanyak 261.890.900 jiwa pada tanggal 1 Juli 2017 dan menyumbang sebesar 3,5% populasi di dunia, berdasarkan data Wikipedia (2017). Dari data tersebut, Indonesia menduduki peringkat ke – 4 sebagai negara yang memiliki jumlah penduduk terbanyak. Urutan tersebut berada dibawah peringkat Negara China, India, dan Amerika Serikat. Hal ini mengindikasikan bahwa Indonesia merupakan pasar yang besar bagi berbagai industri barang maupun jasa.

Pasar yang besar tersebut menggambarkan adanya permintaan kebutuhan barang maupun jasa yang besar di Negara Indonesia, sehingga mendorong terbentuknya banyak perusahaan yang bergerak dalam industri barang maupun jasa untuk dapat memenuhi kebutuhan tersebut. Banyaknya perusahaan menyebabkan banyak pula akan kebutuhan modal, di Negara Indonesia terdapat Pasar Modal yang bernama Bursa Efek Indonesia sebagai tempat bertemunya antara pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang memiliki kelebihan dana. Banyaknya kebutuhan modal terlihat dari jumlah perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia, pada tanggal 27 Agustus 2018, telah terdapat 597 perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Dalam kegiatan penanaman modal di Negara Indonesia tidak hanya menarik bagi investor lokal, namun menarik juga bagi investor asing. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai kepemilikan saham di Bursa Efek Indonesia yang tercatat di PT Kustodian Sentral Efek atau dikenal KSEI mulai bulan Mei 2017 hingga Juli 2018 yang terdapat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1.  
 Nilai Kepemilikan Saham di KSEI (Triliun Rupiah)

No.	Bulan	Kepemilikan Lokal	Kepemilikan Asing	Total Kepemilikan
1	Mei 2017	1.523,310	1.865,404	3.388,714
2	Juni 2017	1.563,128	1.882,606	3.445,734
3	Juli 2017	1.642,245	1.872,139	3.514,384
4	Agustus 2017	1.653,503	1.862,398	3.515,901
5	September 2017	1.695,755	1.854,263	3.550,018
6	Oktober 2017	1.765,194	1.897,259	3.662,453
7	November 2017	1.761,601	1.857,700	3.619,301
8	Desember 2017	1.867,412	1.967,431	3.834,843
9	Januari 2018	1.976,684	2.045,606	4.022,290
10	Februari 2018	1.990,086	2.033,687	4.023,773
11	Maret 2018	1.955,276	1.893,005	3.848,281
12	April 2018	1.924,024	1.820,687	3.744,711
13	Mei 2018	1.983,036	1.815,067	3.798,103
14	Juni 2018	1.894,954	1.717,250	3.612,204
15	Juli 2018	1.975,136	1.753,919	3.729,055
Total Kepemilikan (Triliun Rupiah)		27.171,344	28.138,421	55.309,765
Total Kepemilikan (%)		49%	51%	100%

Sumber: data hasil pengolahan

Dilihat dari Tabel 1.1. investor asing memiliki porsi kepemilikan saham sebesar 51% dan sisanya merupakan kepemilikan lokal. Porsi kepemilikan asing tersebut lebih besar dibandingkan dengan porsi kepemilikan lokal, hal tersebut mengindikasikan adanya jumlah modal asing yang besar yang berada di Indonesia. Dengan jumlah modal asing yang besar menunjukkan bahwa adanya risiko arus keluar modal asing yang cukup besar. Arus keluar modal asing di Indonesia tersebut dapat dipengaruhi oleh kondisi perekonomian global maupun oleh kondisi perekonomian di Negara Amerika Serikat. Salah satu upaya yang dilakukan Bank Sentral Amerika Serikat dalam mengendalikan perekonomian negaranya adalah dengan mengatur kebijakan tingkat suku bunga acuan Amerika Serikat yang dikenal dengan *Federal Funds Rate*. Menurut Destrianita (2016) perkembangan perekonomian di Amerika Serikat yang positif, berimbas pada meningkatnya risiko keluarnya modal asing. Hal ini khususnya mempengaruhi pasar saham di Indonesia, dan mempengaruhi perekonomian Indonesia pada umumnya.

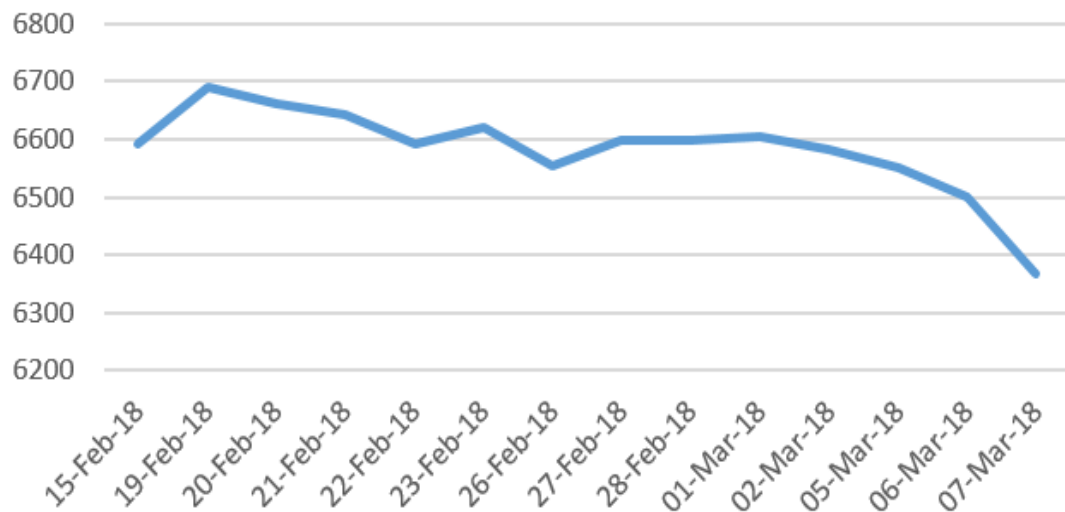
Kebijakan mengenai *Federal Funds Rate* dapat mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan, bahkan pengumuman mengenai rencana perubahan

*Federal Funds Rate* dapat berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Menurut Kartini (2018) pelemahan Indeks Harga Saham Gabungan banyak dipengaruhi oleh sentimen global seperti pengumuman rencana kenaikan *Federal Funds Rate* oleh *The Federal Reserve* yang membuat panik pelaku pasar.

Menurut Miller dan Christopher (2018) rencana perubahan *Federal Funds Rate* yang dipublikasikan pada tanggal 14 Februari 2018, disebutkan bahwa Jerome Powell selaku Gubernur Bank Sentral Amerika Serikat dalam pidatonya mengumumkan akan ada kenaikan *Federal Funds Rate* secara bertahap. Fenomena perilaku pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan yang dipengaruhi oleh rencana perubahan *Federal Funds Rate* dapat dilihat pada Gambar 1.1.

Gambar 1.1.

Indeks Harga Saham Gabungan Periode 15 Februari – 7 Maret 2018



Sumber: data hasil pengolahan

Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan pada periode 15 Februari hingga 7 Maret 2018 dapat dilihat pada Gambar 1.1., dimana pada tanggal 14 Februari 2018 adalah waktu Pengumuman Rencana Perubahan *Federal Funds Rate* dipublikasikan. Dilihat dari pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan selama 14

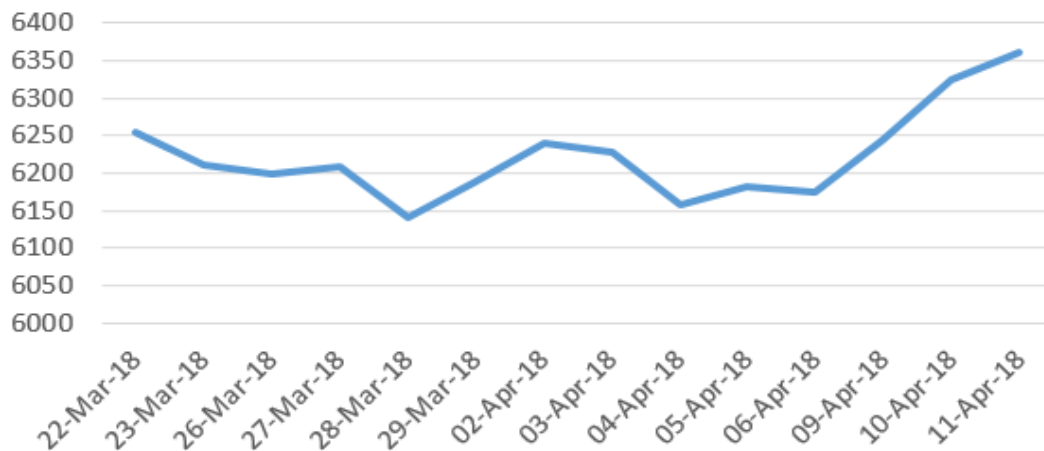
hari sesudah Pengumuman Rencana Perubahan *Federal Funds Rate*, Indeks Harga Saham Gabungan mengalami penurunan sebesar 3,39%.

Menurut Cox (2018) pengumuman perubahan *Federal Funds Rate* yang terjadi pada tanggal 21 Maret 2018, mengatakan bahwa Bank Sentral Amerika Serikat memutuskan untuk menaikkan *Federal Funds Rate*. Alasan Bank Sentral Amerika memutuskan untuk menaikkan *Federal Funds Rate* karena adanya pemulihan perekonomian Amerika Serikat dan membaiknya pasar tenaga kerja di Negara Amerika Serikat.

Selanjutnya pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan sesudah Pengumuman Perubahan *Federal Funds Rate* dapat dilihat pada Gambar 1.2.

Gambar 1.2.

Indeks Harga Saham Gabungan Periode 22 Maret – 11 April 2018



Sumber: data hasil pengolahan

Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan pada periode 22 Maret hingga 11 April 2018 dapat dilihat pada Gambar 1.2., dimana pada tanggal 21 Maret 2018 adalah waktu Pengumuman Perubahan *Federal Funds Rate* dipublikasikan. Dilihat dari pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan pada periode 22 Maret hingga 11 April 2018 merupakan Indeks Harga Saham Gabungan 14 hari sesudah Pengumuman Perubahan *Federal Funds Rate*, Indeks Harga Saham Gabungan mengalami kenaikan sebesar 1,71%. Dilihat dari pergerakan Indeks Harga Saham



Gabungan pada periode 22 Maret hingga 11 April 2018, kenaikan nilai Indeks Harga Saham Gabungan tertinggi terjadi pada tanggal 6 April hingga 11 April 2018 sebesar 3%. Namun nilai Indeks Harga Saham Gabungan sebelumnya pada tanggal 22 Maret hingga 6 April 2018 mengalami penurunan nilai Indeks Harga Saham Gabungan sebesar 1,26%.

Secara keseluruhan, investor asing melakukan *net selling* tercatat sebesar Rp. 33.881.312.000.000 pada bulan Januari hingga April tahun 2018. Namun reaksi investor yang tercatat dalam pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan tersebut berbeda antara sebelum dan sesudah Pengumuman Rencana Perubahan dengan sebelum dan sesudah Pengumuman Perubahan *Federal Funds Rate*. Dengan demikian, judul penelitian ini yaitu “Perilaku Investor dalam Indeks Harga Saham Gabungan Sebelum dan Sesudah Pengumuman Rencana Perubahan dan Pengumuman Perubahan *Federal Funds Rate* Periode 12 Januari – 24 April 2018”

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang ada, berikut dipaparkan pokok-pokok masalah yang dikaji dalam penelitian ini:

1. Bagaimana perilaku investor yang tercermin dalam pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan sebelum dan sesudah Pengumuman Rencana Perubahan *Federal Funds Rate*?
2. Bagaimana perilaku investor yang tercermin dalam pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan sebelum dan sesudah Pengumuman Perubahan *Federal Funds Rate*?
3. Apakah ada perbedaan perilaku investor yang tercermin dalam pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan antara sebelum dan sesudah Pengumuman Rencana Perubahan dibandingkan dengan sebelum dan sesudah Pengumuman Perubahan *Federal Funds Rate*?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang ada maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Perilaku investor yang tercermin dalam pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan sebelum dan sesudah Pengumuman Rencana Perubahan *Federal Funds Rate*.
2. Perilaku investor yang tercermin dalam pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan sebelum dan sesudah Pengumuman Perubahan *Federal Funds Rate*.
3. Bagaimana reaksi investor, yang ditunjukkan dalam pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan, terhadap Pengumuman Rencana Perubahan dan Pengumuman Perubahan *Federal Funds Rate*.

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat berguna bagi investor untuk mempertimbangkan Pengumuman Rencana Perubahan *Federal Funds Rate* dan Pengumuman Perubahan *Federal Funds Rate* sebagai dasar keputusan investasi saham di Indonesia.

### **1.5. Kerangka Pemikiran**

Menurut Tandelilin (2017:2) investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa datang. Salah satu kegiatan investasi dapat dilakukan dengan cara menginvestasikan dana pada aset finansial berupa saham. Menurut Samsul (2016:45) saham adalah tanda bukti memiliki perusahaan dimana pemiliknya disebut juga sebagai pemegang saham (*shareholder* atau *stockholder*). Dalam melakukan kegiatan investasi pada aset finansial berupa saham di Negara Indonesia, investor sebaiknya dapat melihat kondisi pasar saham di Negara Indonesia dengan melihat Indeks Harga Saham Gabungan. Menurut Tandelilin (2017:93) indeks pasar saham merupakan indikator yang mencerminkan kinerja saham-saham di pasar. Menurut Wira (2016:210) Indeks Harga Saham Gabungan menggunakan semua perusahaan tercatat sebagai komponen perhitungan indeks.

Namun sebelum mengambil keputusan dalam melakukan investasi saham dibutuhkan analisis terlebih dahulu. Menurut Husnan (2015:275) analisis fundamental mencoba memperkirakan harga saham dimasa yang akan datang dengan mengestimasi nilai faktor – faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham dimasa yang akan datang dan menerapkan hubungan variabel - variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham. Menurut Wira (2016:107) Analisa Fundamental memperhitungkan berbagai faktor, seperti kinerja perusahaan, analisis persaingan usaha, analisis industri, analisis ekonomi dan pasar makro – mikro. Sehingga dapat diketahui apakah perusahaan tersebut masih sehat atau tidak. Biasanya Analisis Fundamental digunakan untuk mengetahui valuasi saham, berapa nominal rupiah saham itu layak dihargai. Pada prinsipnya Analisis Fundamental digunakan untuk mengetahui apakah suatu saham *overvalued* ('mahal') atau *undervalued* ('murah').

Studi ini menguji pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan dengan empat pengujian yaitu:

1. Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan sebelum dan sesudah Pengumuman Rencana Perubahan *Federal Funds Rate*, dengan Hipotesa Penelitian:  
Ada perbedaan antara pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan sebelum dan sesudah Pengumuman Rencana Perubahan *Federal Funds Rate*.
2. Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan sebelum dan sesudah Pengumuman Perubahan *Federal Funds Rate*, dengan Hipotesa Penelitian:  
Ada perbedaan antara pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan sebelum dan sesudah Pengumuman Perubahan *Federal Funds Rate*.
3. Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan sebelum Pengumuman Rencana Perubahan *Federal Funds Rate* dibandingkan dengan Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan satu hari sesudah Pengumuman Rencana Perubahan *Federal Funds Rate* hingga satu hari sebelum Pengumuman Perubahan *Federal Funds Rate*, dengan Hipotesa Penelitian:  
Ada perbedaan antara Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan sebelum Pengumuman Rencana Perubahan *Federal Funds Rate* dibandingkan dengan Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan satu hari sesudah Pengumuman

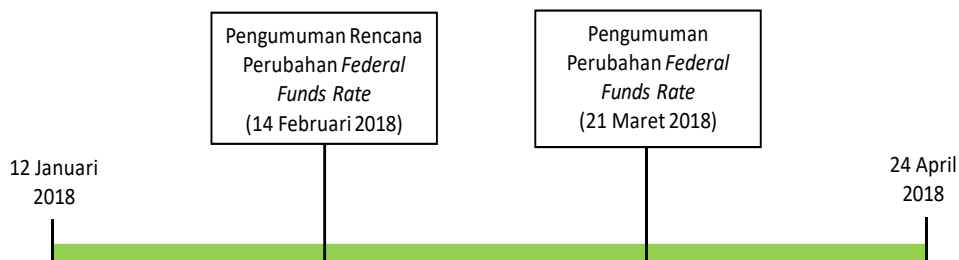
Rencana Perubahan *Federal Funds Rate* hingga satu hari sebelum Pengumuman Perubahan *Federal Funds Rate*.

- Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan satu hari sesudah Pengumuman Rencana Perubahan *Federal Funds Rate* hingga satu hari sebelum Pengumuman Perubahan *Federal Funds Rate* dibandingkan dengan pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan sesudah Pengumuman Perubahan *Federal Funds Rate*, dengan Hipotesa Penelitian:

Ada perbedaan antara Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan satu hari sesudah Pengumuman Rencana Perubahan *Federal Funds Rate* hingga satu hari sebelum Pengumuman Perubahan *Federal Funds Rate* dibandingkan dengan pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan sesudah Pengumuman Perubahan *Federal Funds Rate*

Bagan konseptual penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.4.

Gambar 1.4.  
Bagan Model Konseptual



Keterangan:

 = Indeks Harga Saham Gabungan